

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almatsier S , 2006, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Umum
- Baliwati Y.F, Khomsan A, Dwiriani C.M, 2006, Pengantar Pangan dan Gizi, Penebar Swadaya
- Corwin E.J , 1998, Buku Saku Patofisiologi (*Handbook of Pathophysiology*) , Terjemahan Brahm U Pendit, 2001, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat FKM UI, 2007, Gizi dan Kesehatan Masyarakat , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Ganiswarna. Sulistia. G . 1995 , Farmakologi dan Therapi Edisi 4 , Jakarta Gaya baru
- Gochman, D, S ,1998, *Health Behavior, Emerging Research Perpektive*, Plenum Press, New York and London
- Goode W.J. 2007, The Family (Sosiologi Keluarga) , Jakarta, Bumi Aksara
- Graeff, J. A Elder, J.P. and Booth, E.M. ,1993. Komunikasi untuk Kesehatan dan Perubahan Perilaku . Terjemahan oleh Mubasyir Hasan Basri, 1996, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Guze B, Richeimer S, Siegel D.J, 1990, Buku Saku Psikiatri (*The Handbook of Psychiatry*) . Terjemahan Maulany R.F, 1977, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hardinge M.G. Shryock H . 2001 , Kiat Keluarga Sehat : Mencapai Hidup Prima dan Bugar (*Family Medical Guide to Health and Fitness*) terjemahan : Ruben Supit & P.A Siboro , 2003 , Bandung , Indonesia Publishing House
- Irianto Dj.P, 2007, Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan, Jogjakarta, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Irianto K, Waluyo Kusno, 2004, Gizi dan Pola Hidup Sehat, Jakarta, CV Yrama Widya.

- Kartasapoetra G, Masretyo H, 2005, Jakarta , Rhineka Cipta
- Katzung Bertram G , Farmakologi Dasar dan Klinik (*Basic & Clinical Pharmacology*) 1994, Terjemahan Staf Dosen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 1998, Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kompas Cyber Media , 13 Desember 2006, Alkohol dalam Jamal sedikit , Membuat Panjang umur , Sumber Reuters, penulis An
- Mustapha N , 2003, The International Society of Drug Bulletins (ISDB) : Kesan Penagihan Alkohol , NO 49, (<http://www.prn.usm.my>, diakses 22 juli 2007
- Muzaham F, 1995, Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan , Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia .
- Moleong L.J. 2007, Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi, Bandung , P.T. Remaja Rosdakarya
- Ngatimin, H M R, 2005 , Disability Oriented Approach (DOA) : Promosi Kesehatan Untuk Hidup Sehat , Makassar, Yayasan “ PK-3 “
- Notoatmodjo S, 2005, Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi , Jakarta Rineka Cipta
- Notoatmojo S , 2007, Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmojo S, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan , Jakarta , Rineka Cipta
- Purwanto H, 1999, Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan , Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran (EGC)
- Ranjabar. J . 2006, Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar , Jakarta, Ghalia Indonesia
- Sartono, 2002 , Racun dan Keracunan , Jakarta , Widya Medika.
- Sherwood L. 1996 , Fisiologi Manusia dari sel ke sistem (*Human Physiology : From Cells to Systems*) edisi 2 ,Penerjemah : Brahm U Pendit, 2001, Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Silele J. Moula Dj. 2005, Sejarah dan Rangkuman Adat Pamona Pu'umboto, Pendolo.
- Sjamsuhidayat R, Wim De Jong, 1997 , Buku Ajar Ilmu Bedah , Jakarta , Penerbit Buku Kedokteran .
- Soekanto S , 1992, Sosiologi Keluarga, Tentang ikwal keluarga remaja dan Anak, Jakarta,Rineka Cipta
- Soekanto S , 1983, Hukum Adat Indonesia, Jakarta, Rajawali Press
- Sudoyo A W, Setiyohadi B, Alwi Idrus, K .Marcellus S , Setiadi S , 2006, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid I Edisi IV , Jakarta. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam , Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Suhardjo , 1989, Berbagai Cara Pendidikan Gizi, Bumi Aksara Jakarta - Pusat Antar Universitas- Pangan dan Gizi Intitut Pertanian Bogor
- Tierney, L. M ,Jr, McPheeS.J, Papadakis M.A. 2001, Diagnosis dan Terapi Kedokteran (penyakit Dalam) . (*Current Medical Diagnosis & Treatment*) ,Penerjemah Abdul Gofir ,dkk ,2002 ,Jakarta ,Penerbit Salemba Medika
- Varona B M , Godoy M.E.T , Varona D.A. 2003, Makanan Penyembuh Ajaib : Penuntun efektif Kepada Terapi Diet (*Healing Wonders of Diet Therapy : Effective Guide to Diet Therapy*) Penerjemah , P.A Siboro , 2004 , Bandung , Indonesia Publishing House
- Wikipedia Indonesia , Ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia , 2007, alkohol

Lampiran 1

Panduan Wawancara Mendalam

Hari/ tanggal wawancara :
Waktu wawancara :
Tempat wawancara :

A . Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur : tahun , (antara 15 – 60 tahun)
3. Jenis kelamin : Laki laki/Perempuan
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Kode informan : Kunci/Biasa
8. Variant Informan : Kawin/Belum kawin
Tokoh agama/Bukan
Tokoh adat/Bukan
Tokoh Masyarakat/Bukan

B . Pengetahuan dan persepsi :

(Pedoman umum : mengidentifikasi dan menggali informasi)

Pengetahuan tentang alkohol

- Apakah anda mengetahui tentang minuman beralkohol, Mohon penjelasannya ?
- Apakah anda sering menggunakan minuman beralkohol ? Berapa kali seminggu anda menggunakannya dan setiap kali anda meminumnya berapa gelas ?
- Mengapa anda suka mengkonsumsi minuman beralkohol ?
- Dimana anda sering mengkonsumsi minuman beralkohol tersebut ? Dan bersama siapa ?

Pengetahuan Jenis Minuman beralkohol.

- Minuman beralkohol apa saja yang anda pernah minum ? mengapa ?
- Jenis Minuman beralkohol apa saja yang bisa dapat didesa ini ? mengapa ?
- Apakah anda mengetahui kadar masing-masing alkohol tersebut ? atau minuman apa yang keras kadar alkoholnya dan yang rendah kadar alkoholnya yang anda ketahui ?

Pengetahuan dan persepsi, manfaat yang diinginkan sehingga mengkonsumsi minuman beralkohol.

- Manfaat apa yang mendorong anda atau yang anda harapkan sehingga

anda mengkonsumsi minuman beralkohol ? apa harapan saudara tersebut terpenuhi ?

Pengetahuan dan persepsi, efek langsung jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia

- Apakah anda mengetahui bahwa alkohol dapat memberi pengaruh dalam waktu singkat dan jangka waktu yang lama ? jelaskan yang anda

ketahui

- Pengaruh positif apa yang anda tahu dan rasakan ketika mengkonsumsi minuman beralkohol dalam jangka waktu pendek (sesaat atau beberapa jam sesudah minum alkohol) pada tubuh ? Jelaskan yang anda ketahui!
- Pengaruh positif apa yang anda tahu dan rasakan ketika mengkonsumsi minuman beralkohol dalam jangka waktu panjang (beberapa bulan sampai bertahun dalam penggunaan alkohol), pada tubuh ? Jelaskan yang anda ketahui
- Pengaruh negatif apa yang anda tau dan rasakan ketika mengkonsumsi minuman beralkohol dalam jangka waktu pendek pada tubuh? Jelaskan yang anda ketahui
- Pengaruh negatif apa yang anda tau dan rasakan ketika mengkonsumsi minuman beralkohol dalam jangka waktu yang lama pada tubuh ? Jelaskan yang anda ketahui
- Jika anda telah mengetahui pengaruh buruk minuman beralkohol Apakah ada keinginan anda untuk berhenti untuk mengkonsumsi minuman beralkohol ? Mengapa ?
- Tahukah anda cara untuk berhenti mengkonsumsi minuman beralkohol tersebut ? Jelaskan
- Pernahkah anda berusaha untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol, bagaimana usaha anda dan apa hasilnya ?

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan manusia (tindakan kriminal, kemiskinan, ketidak harmonisan, dll)

- Pernahkah atau adakah anda menyadari ada pengaruhnya mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kehidupan sosial (pergaulan dengan teman, dengan tetangga, atau masyarakat lainnya)
- Pernahkah atau adakah anda menyadari ada pengaruhnya mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kehidupan berumah tangga (keharmonisan keluarga baik dalam komunikasi dan kebutuhan lahiriah maupun batiniah, hubungan antara istri, suami, anak atau pada orang tua, kakak, adik maupun dengan orang yang serumah)

- Apakah anda mengetahui dan menyadari bahwa mengkonsumsi minuman beralkohol itu dapat menyebabkan kemiskinan, bagaimana hubungannya ?
- Apakah anda mengetahui dan menyadari bahwa mengkonsumsi minuman beralkohol dapat menjadi pemicu terjadinya tindakan kekerasan dan kriminal , bagaimana hubungannya ? Pernahkah anda merasakannya ?
- **Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol**
 - Apakah cukup banyak tersedia dan mudah untuk mendapatkan minuman beralkohol di desa anda ?
 - Menurut anda apakah harga minuman beralkohol cukup murah sehingga anda dengan mudah mendapatkan dan menggunakannya ?

C . Kebijakan tentang alkohol

- **Pengetahuan tentang sanksi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol**
 - Tahukah anda bahwa ada aturan dalam penggunaan minuman beralkohol tersebut? sebutkan yang anda tau
 - Apakah peraturan Pemerintah itu sudah bermanfaat untuk memberikan perlindungan maupun pengamanan untuk pengguna alkohol dan masyarakat sekitarnya ? Mengapa ?
 - Apakah peraturan adat itu sudah bermanfaat untuk memberikan perlindungan maupun pengamanan untuk pengguna alkohol dan masyarakat sekitarnya ? Mengapa ?

D . Sosial Budaya

- **Pengetahuan dan persepsi tentang budaya , agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minum beralkohol**
 - Menurut pengetahuan dan pendapat anda apakah ajaran budaya yang menjadikan anda suka menggunakan minuman beralkohol, mengapa dan bagaimana hal itu bisa terjadi ?
 - Menurut pengetahuan dan pendapat anda apakah ajaran agama yang mendorong anda untuk menggunakan minuman beralkohol , mengapa dan bagaimana ?
 - Menurut pengetahuan dan pendapat anda apakah kehidupan masyarakat pada umumnya (pesta suka, kelompok kerja gotong royong , acara duka) yang mendorong anda untuk mengkonsumsi minuman beralkohol , mengapa dan bagaimana pendapat anda ?

LAMPIRAN 2

HASIL REDUKSI AWAL WAWANCARA MENDALAM VARIAN INFORMAN

1 . Reduksi Hasil Wawancara Mendalam Varian 1

| |
|---|
| Kode Informan : Informan Kunci |
| Varian : Usia muda produktif (17- 55 tahun), belum menikah, tani, pendidikan SD,SMPdan SMA . |
| Jumlah Varian : 5 orang |
| A . Pengetahuan dan Persepsi |
| <i>Pengetahuan tentang Alkohol dan alasan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol</i> |
| Minuman beralkohol adalah minuman yang dapat memabukan jika diminum berlebihan. Dan memberikan pengaruh pada tubuh/kesehatan (tidur nyenyak, dll) dan mempengaruhi pikiran (rasa senang, rasa kuat, hilang malu). Contohnya : <i>Saguer, Captikus</i> , dll. |

Hampir setiap malam minum alkohol, umumnya minum pada sore dan malam hari, *saguer* adalah minuman yang sering di konsumsi, setiap orang antara 3 – 12 gelas (1-4 botol) dalam semalam

Alasan atau motifasi yang mendorong untuk mengkonsumsi minuman beralkohol adalah :

- Ketagihan (alkoholik)
- Alasan Psikologis : Menghilangkan rasa malu, menghilangkan rasa takut dan cemas sehingga timbul percaya diri, menghilangkan stres/menenangkan pikiran, menghilangkan rasa sepi, sebagai hiburan didesa (ajang pertemuan dengan teman teman)
- Alasan Biologis : memperlancar buang air besar, menghilangkan rasa letih, membuat tidur nyenyak, diminum lagi kerja menambah kekuatan

Umumnya mereka minum minuman beralkohol di warung, rumah, tempat pesta atau kegiatan gotong - royong dan minuman bersama teman teman, saudara jarang minum sendiri.

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Minuman yang sering diminum adalah *Saguer*, karena citarasanya enak lebih alami, mudah didapat (harganya murah, kadang gratis) banyak terdapat dikampung (banyak pohon enau). Minuman lain adalah *pongas*, *captikus*, *topi miring*, *bir*, *anggur*, *vodka*, *pinaracci*, minuman ini jarang di minum karena harganya agak mahal dan kadang agak jarang ditemukan di desa .

Untuk memilih jenis minuman tergantung pada keinginan kelompok dan ketersediaan uang pada saat mau minum alkohol tersebut.

Saguer kadar alkoholnya rendah karena kalau diminum lambat reaksi mabuknya, sedangkan *captikus* atau *bir* kadar alkoholnya tinggi karena kalau diminum cepat reaksinya .

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Minuman beralkohol itu memberikan efek yang menguntungkan jika diminum dalam jumlah terbatas tetapi jika diminum berlebihan akan memberikan efek yang merugikan

Pengaruh positif jangka pendek minuman beralkohol dalam jumlah sedikit: perasaan jadi enak dan gembira, hilang cemas, hilang rasa takut, hilang rasa khawatir, hilang ketegangan, enak tidur, hilang rasa cape, napsu seks meningkat

Pengaruh positif jangka panjang jika mengkonsumsi minuman beralkohol adalah hampir tidak ada kecuali diminum terus menerus maka perasaan tetap enak dan terasa badan tetap segar, kadang kalau cocok badang jadi gemuk karena napsu makan meningkat.

Pengaruh negatif jangka pendek bagi tubuh yakni : bisa hilang kesadaran kalau minum banyak, badan rasa panas, suka buang air kecil dan air besar, tidak sadar diri, tertidur disembarang tempat, sesudah hilang pengaruh alkohol badan loyo rasa malas bekerja, muncul gelisah dan tidak tenang

Pengaruh negatif jangka panjang adalah badan lesu dan gampang kena penyakit (hati, ginjal, lambung), kadang badan kurus.

Dengan melihat pengaruh buruknya, umumnya berkeinginan untuk berhenti untuk mengkonsumsi minuman beralkohol. Pernah berusaha untuk berhenti tetapi hanya sesat dan selalu gagal

Umumnya mengetahui cara untuk berhenti mengkonsumsi minuman beralkohol: dengan mengurangi sedikit demi sedikit, menyibukan diri dengan bekerja dirumah, hindari bertemu teman teman minum, namun susah untuk mempraktekannya

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (tindakan kriminal, ketidak harmonisan ,dll) :

Jika minuman beralkohol di minum dalam jumlah sedikit/terukur, tidak ada pengaruh negatifnya pada kehidupan sosial. Tetapi jika kita meminumnya berlebihan sampai mabuk akan mempengaruhi kehidupan sosial karena gampang emosi, suka mengganggu orang dan gampang berkelahi .

Kadang kadang terjadi bentrok dengan orang tua atau dengan kakak atau adik akibat mabuk .

Mengkonsumsi minuman beralkohol secara gratis tidak akan menyebabkan kemiskinan , jika mengkonsumsi minuman beralkohol dengan membeli minuman tersebut maka jelas lama kelamaan akan menyebabkan kemiskinan .

Minuman beralkohol tidak dapat menyebabkan tindakan kriminal jika di minum secukupnya tetapi jika di mimun berlebihan akan menyebabkan orang hilang kontrol , gampang emosi dan mudah terjadi pertengkaran dan perkelahian serta tindakan kriminal lainnya

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol

Di desa banyak sekali tersedia minuman beralkohol jenis saguer , captikus dan pongas, harganya murah bahkan kadang gratis harga minuman saguer 1 botol Rp 1.000,- harga captikus 1 botol Rp 5000,-

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sangsi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Umumnya merasa tidak ada peraturan Pemerintah yang mengatur tentang meminum alkohol kecuali sudah mabuk dan mengganggu ketertiban atau perkelahian barulah berurusan dengan aparat pemerintah.

Peraturan pemerintah saat ini tidak mampu menghentikan orang untuk minum dan tidak mampu untuk melindungi keselamatan para peminum alkohol. Kalau ada peraturan pemerintah akan susah di jalankan karena aparatpun suka mengkonsumsi minuman beralkohol

Peraturan adat tidak mengatur minuman beralkohol kecuali diminum berlebihan dan mengganggu orang lain akan mendapat sanksi adat

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Budaya tidak mengajarkan tentang mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan. Kebiasaan minum alkohol nenek moyang itu sangat mempengaruhi kebiasaan minum saat ini, hanya tujuan dan pengawasannya sudah berbeda saat ini

Agama tidak mengajarkan untuk mengkonsumsi minuman beralkohol bahkan melarang orang untuk minum minuman beralkohol.

Memang ada acara Perjamuan Suci yang menggunakan minuman beralkohol tapi itu hanya simbol, bukan untuk mabuk mabuk.

Dalam kehidupan sosial sudah merupakan tradisi dan kesenangan masyarakat dalam setiap acara selalu menyediakan minuman beralkohol Penyediaan minuman beralkohol di pesta-pesta atau *mesale* wajar, bertujuan untuk memberikan daya tarik agar banyak orang datang dan juga memberikan semangat kerja. Kebiasaan ini sudah membudaya hingga saat ini.

Reduksi Hasil Wawancara Mendalam V2

Kode Informan : Informan Kunci

Varian : Usia muda produktif (17-55) Sudah menikah, pendidikan (tamat SD,SMP dan SMA), Tani

Jumlah Varian : 6 Orang

A . Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan tentang Alkohol :

Minuman beralkohol adalah minuman yang bisa bermanfaat untuk obat, untuk campuran makanan (asam cuka) untuk menambah kekuatan dan kalau diminum lebih akan memabukan, contoh minuman : saguer, captikus, bir dan *dragon*

Meminum minuman beralkohol hampir setiap malam, meminum minuman beralkohol (saguer) antara 1-5 botol atau captikus 1-5 gelas perorang.

Alasan menggunakan minuman beralkohol secara psikologis sosial: ketagihan, agar memberikan perasaan senang, ikut ikutan dengan teman, menghilangkan kejengkelan, supaya terlihat lebih laki laki. menemukan keakraban sesama teman, menghilangkan rasa malu, sudah menjadi kebutuhan tiap hari, untuk menghilangkan stres, serta memberikan perasaan nyaman. Secara biologis : penambah napsu seks, menambah napsu makan , membuat tidur pulas, menambah semangat dan kekuatan kerja.

Minuman beralkohol sering diminum dirumah, diwarung, atau dipesta suka, maupun duka, di kebun/sawah, dan minum bersama teman (yang paling sering), saudara, kadang sendiri.

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Minuman beralkohol yang sering diminum saguer dan captikus paling sering, juga pernah minum bir, anggur, topi miring, *jenever*. Biasanya minum alkohol sesuai dengan keinginan kelompok. sesuai dengan jumlah uang yang ada dan sesuai ketersediaannya.

Minuman saguer, captikus dan pongas adalah minuman yang banyak terdapat didesa karena banyak sekali pohon enau yang dipelihara dan diolah jadi saguer.

Minuman beralkohol yang rendah kadar alkoholnya adalah anggur, minuman berkadar alkohol tinggi adalah captikus, saguer bisa beralkohol tinggi bisa juga rendah tergantung campurannya (wuli). Saguer beralkohol tinggi rasanya agak pahit, saguer kadar alkoholnya rendah rasanya manis. Untuk mengetahui kadar tinggi rendahnya kadar alkohol dapat dirasakan pada reaksi setelah minum, kalau cepat bereaksi berarti kadar alkoholnya tinggi, kalau reaksinya lambat berarti kadar alkoholnya rendah.

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Minuman beralkohol dapat mempengaruhi positif dan negatif pada tubuh tapi lebih banyak pengaruh positifnya dari pada negatifnya. Kalau jumlahnya sedikit sangat berguna tetapi kalau diminum berlebihan akan berbahaya.

Pengaruh positif jangka pendek adalah hilang rasa malu, lancar bicara, perasaan jadi enak, hilang rasa khawatir atau rasa takut, kerja tambah

semangat dan kuat , perasan lebih bersemangat.menghilangkan rasa cape, napsu seks meningkat, dan membuat tidur lebih nyenyak

Pengaruh positif jangka panjang adalah : hidup terasa lebih ringan karena hilang rasa khawatir tentang masa depan, badan kadang jadi gemuk

Pengaruh negatif jangka pendek minuman beralkohol pada tubuh adalah mudah tersinggung, sering salah tanggapan, salah bicara, cepat emosi, mual, muntah, badan rasa loyo, kadang mencret, badan akan gampang terserang penyakit

Pengaruh negatif untuk waktu jangka panjang adalah : Sakit uluhati, hilang semangat kerja, suka menunda pekerjaan, lutut lemah, badan rasa kram.

Ada keinginan untuk berhenti minum minuman beralkohol namun tidak terjalani, karena kalau badan rasa kurang enak dan pada saat minum maka badan terasa enak, kalau tidak minum sakit lagi makanya tidak bisa berhenti minum

Cara menghentikan kebiasaan minum alkohol yang diketahui adalah : minum permen setiap ada keinginan mau minum, minum obat anti alkohol (kalau diminum hilang rasa mau minum alkohol), dan ditambah dengan muncul dari keinginan hati, rajin berdoa atau berpuasa .

Umumnya pernah berhenti minum alkohol karena terpaksa (dipenjara, penyakit), desakan orang lain maupun karena kesadaran sendiri namun selalu gagal jika bertemu lagi dengan teman-teman atau kelompok yang sedang minum.

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (tindakan kriminal, ketidakharmonisan, kemiskian,dll) :

Mereka beranggapan kalau alkohol diminum terbatas maka akan menambah kehangatan dalam kehidupan sosial, banyak teman, kalau tidak minum dianggap kurang pergaulan. Jika diminum berlebihan dan sudah mabuk dan keluar rumah pasti akan mengganggu orang lain. Kalau mabuk langsung tidur tidak akan mengganggu orang lain

Pengaruh alkohol dalam rumah tangga sering terjadi pertengkaran, kesalahpahaman, pemaksaan untuk berhubungan seks, pisah ranjang (saat mabuk) sampai perceraian.

Mengonsumsi alkohol sampai mabuk-mabukan dapat menyebabkan kemiskinan, karena kalau minum alkohol dalam waktu yang lama : semangat kerja kurang bahkan keesokkan harinya tidak bisa bekerja, sehingga susah dapat uang , hidup bisa ketinggalan dari teman lain.

Pengaruh alkohol jika di minum berlebihan maka akan mudah terjadi tindakan kriminal seperti berkelahi, kalau naik motor gampang menabrak orang, bisa curi ayam untuk *pancua*, suka bikin keributan di jalan sehingga mengganggu arus lalu lintas dan pejalan kaki, mengganggu ketertiban umum

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol seperti saguer dan captikus sangat banyak di desa, karena diproduksi di desa, harganya murah 1 botol Rp 1000, cap tikus Rp 4000 perbotol. Kebanyakan didapat dengan gratis/Cuma-cuma..

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sangsi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Pemerintah menyarankan agar meminum alkohol secara terbatas jangan sampai mabuk. Kalau sudah mabuk jangan mengganggu orang lain karena kalau sudah mengganggu orang lain akan ditangkap polisi. Namun Peraturan pemerintah saat ini tidak bermanfaat, karena petugas/aparat pemerintah juga minum minuman beralkohol

Peraturan adat tentang minum alkohol tidak ada, kecuali telah berbuat yang melanggar aturan adat, barulah kena sangsi adat. Nenek moyang Pamona Puumboto sering menggunakan minuman beralkohol namun bukan untuk mabuk-mabuk tetapi di minum dalam jumlah terbatas, kalau sudah berlebihan langsung tidur. Kebiasaan nenek moyang dan orang tua selalu terbawa pada generasi sekarang .

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Nenek moyang Pamona Puumboto sering menggunakan minuman beralkohol dalam acara adat, *padungku*, *mangore*, dll namun bukan untuk mabuk-mabuk tetapi di minum dalam jumlah terbatas, kalau sudah berlebihan langsung tidur. Kebiasaan nenek moyang dan orang tua selalu terbawa pada generasi sekarang

Agama mengajarkan boleh minum alkohol tetapi jangan sampai mabuk atau alkohol yang menguasai diri kita, jangan sampai mabuk-mabukan .

Ada pengaruh dari pesta adat, pesta syukuran, kumpulan atau acara gotong royong (*mesale*) selalu menyediakan minuman beralkohol, Tetapi kebiasaan minum minuman beralkohol karena pengaruh teman-teman. Kalau pesta tidak menyediakan minuman beralkohol pasti sedikit orang yang kepesta itu.

Minuman beralkohol di tempat gotong royong bertujuan agar membuat orang tertarik untuk datang dan bekerja lebih bersemangat.

| |
|--|
| |
|--|

Reduksi Hasil Wawancara Mendalam V3

| | |
|---------------|---|
| Kode Informan | : Informan Kunci |
| Varian | : Tokoh Masyarakat/tokoh adat, pendidikan (SD, SMP dan SMA) |
| Jumlah varian | : 6 Orang |

A . Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan tentang Alkohol :

Minuman beralkohol adalah minuman yang membuat orang menjadi mabuk, pusing dan cepat "naik darah", membahayakan tubuh. Contoh : Sager, captikus, *jumbo*, topi miring, bir, dll

Umumnya sering menggunakan minuman beralkohol bersama teman-teman kadang sendirian, seminggu 3 -5 kali, sekali minum 4 – 10 gelas tiap malam

Alasan menggunakan minuman beralkohol karena kebiasaan, membuat pikiran jadi tenang, menambah rasa percaya diri (hilang rasa malu), dan agar lebih berani melakukan segala hal, menghilangkan persoalan yang mengganggu, untuk membuat keributan agar masalah yang tersimpan dihati akan jadi terbuka, meramaikan acara, dan agar terlihat lebih laki laki .

Meminum minuman beralkohol sering diminum di rumah, warung, pesta suka, *padungku* bersama teman-teman kadang sendiri di rumah

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Minuman beralkohol yang sering diminum adalah sager dan captikus karena minuman itu yang banyak tersedia, mudah didapat, harganya murah/terjangkau. Minuman lain juga pernah di coba seperti *jumbo*, topi miring, bir, karena ingin mencoba kekuatan reaksi minuman tersebut.

Minuman sager dan captikus adalah minuman yang banyak terdapat didesa karena *moncari* (menadah air enau) merupakan mata pencaharian masyarakat dan hampir setiap masyarakat memiliki pohon enau yang dipelihara di halaman rumah .

Minuman beralkohol yang rendah kadarnya adalah sager, karena hanya terasa manis, pahit dan sedikit asam. Minuman berkadar alkohol tinggi adalah captikus karena kalau di bakar bisa menyala.

Dalam memilih jenis minuman terkadang tidak ditentukan pada harga dan jenis tetapi pada citarasa masing-masing

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Minuman beralkohol dapat berpengaruh positif pada tubuh dalam jangka pendek yakni : lutut jadi jadi ringan, bicara lebih mudah dan rasa berani, menghilangkan stres, muncul gairah hidup, menghilangkan rasa malu, memberikan kelancaran bicara, mudah bergaul, dan badan jadi hangat.

Untuk pengaruh positif jangka panjang tidak diketahui

Pengaruh negatif jangka pendek minuman beralkohol pada tubuh adalah : mudah tersinggung, pusing sakit kepala, mual dan muntah, mengantuk, lupa diri sehingga kalau berkendara gampang terjadi kecelakaan, badan loyo, dan terasa ringan .

Pengaruh negatif untuk waktu jangka panjang adalah : sakit tulang-tulang, rematik, perut tampak membesar, banyak makan (kegemukan), sakit ginjal, hati menjadi keras, "muntah darah", sampai pada kematian

Umumnya mengetahui akibat buruk dari minuman beralkohol. Ada keinginan untuk berhenti minum minuman beralkohol tetapi tidak sanggup berhenti meminum minuman beralkohol. Minuman beralkohol merupakan tempat pelarian disaat lagi susah atau stres. Juga dapat dipakai untuk mencari keributan masalah dan agar bisa berpikir tenang.

Umumnya tidak mengetahui cara berhenti minum minuman beralkohol dan susah untuk berhenti karena minuman tersebut masih banyak tersedia di desa, ada beberapa yang menyarankan makan permen, dan menyibukan diri dengan pekerjaan di rumah .

Pernah berusaha untuk berhenti untuk minum minuman beralkohol yaitu diam di rumah, karena harus bertemu teman-teman maka terbawa arus lagi untuk minum alkohol bersama.

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (tindakan kriminal, ketidakharmonisan, dll) :

Pengaruh minuman beralkohol pada kehidupan sosial kadang ada kalau diminum berlebihan sampai mabuk dan suka ribut bisa mengganggu orang lain, tetangga dan paginya timbul rasa malu.

Pengaruh minuman beralkohol dalam rumah tangga adalah : suami istri kalau bersanggama makin baik, kadang terjadi pertengkaran karena terjadi gangguan komunikasi. Kalau hubungan dengan anak kalau lagi ada pengaruh alkohol agak kurang baik karena gampang marah dan gampang tersinggung. Sebagian tidak menyadari kebiasaan minum alkohol dapat menyebabkan miskin karena harga minuman beralkohol sangat murah bahkan gratis. Tetapi

sebagian mengakui bahwa kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan jatuh miskin karena seorang yang kerjanya mabuk-mabukan keesokan harinya tidak bisa bekerja, tidak bisa cari uang, sehingga dalam waktu yang lama akan menyebabkan kemiskinan.

Bekerja tidak tetap kecuali disajikan minuman beralkohol baru bisa tercipta semangat kerja.

Pengaruh alkohol pada tindakan kriminal memang gampang saja terjadi kalau ada yang memancing akan mudah terlaksana. Karena gampang emosi apalagi jika sudah mabuk, segala sesuatu tidak terkontrol sehingga menghasilkan tindakan kriminal (perkelahian, pencurian, penganiayaan, mengganggu ketertiban umum/berteriak-teriak, dll)

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol sangat mudah didapat di desa karena banyak yang memproduksi, harganya murah 1 botol Rp 1000, cap tikus Rp 4000 perbotol.

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sanksi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Pemerintah melarang menjual minuman keras seperti : Topi miring, *pinaraci* dan yang memiliki kadar alkohol tinggi. Tetapi bir dan saguer tidak dilarang

Pemerintah melalui departemen kesehatan menganjurkan untuk tidak menggunakan minuman beralkohol karena akan menyebabkan banyak penyakit .Pemerintah melarang orang yang suka mabuk-mabukan

Peraturan pemerintah saat ini tidak bermanfaat, karena masyarakat Pamona Puumboto banyak menjual minuman beralkohol, walau sudah ditertibkan sesudah itu muncul lagi , karena minuman beralkohol sudah menjadi kebudayaan/adat istiadat kami dan sebagian merupakan mata pencaharian masyarakat Aparat pemerintah juga pengguna minuman beralkohol .

Peraturan adat tentang minum alkohol tidak ada kecuali telah berbuat yang melanggar aturan adat barulah kena sanksi adat

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Merupakan kebiasaan adat kehidupan nenek moyang kami dalam kehidupan pemuka adat atau pemimpin selalu menggunakan minuman beralkohol. Sampai menggunakan minuman saguer sebagai minuman sehari-hari baik pagi siang dan malam hari terutama pada saat pesta suka atau kerja bakti. Merupakan kebiasaan turun-temurun tetapi tidak bertujuan untuk mabuk-mabukan.

Agama tidak pernah mengajarkan untuk mengkonsumsi minuman beralkohol. kalau ada yang minum itu karena kurang taat pada Tuhan

Pesta adat, pesta syukuran, kumpulan atau acara gotong royong (*mesale*) selalu menyediakan minuman beralkohol sehingga selalu terbawa untuk minum minuman tersebut (saguer). Pesta itu terasa lebih hidup dan bersemangat karena adanya minuman beralkohol .

Hasil Wawancara Mendalam V4

Kode Informan : Informan Kunci
Variant : Tokoh Agama (SMP , SMA, S1)
Jumlah variant : 8 orang

A . Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan tentang Alkohol :

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung alkohol yang dapat membuat orang menjadi segar, jika diminum berlebihan akan memabukan dan dapat merusak tubuh, minuman tersebut biasa dikenal dengan saguer dan captikus .

Sering menggunakan minuman beralkohol, diminum setiap malam atau seminggu 2 -3 kali sekali minum 3 – 8 gelas saguer tiap malam

Alasan menggunakan minuman beralkohol karena sudah kebiasaan, menghilangkan rasa jenuh atau stress, rasa cape, agar supaya cepat tidur dan tidur pulas. sebagai hiburan mengisi waktu, menyegarkan tubuh, menghangatkan tubuh, karena keluarga adalah *toponcari* (pembuat saguer), meningkatkan napsu seks

Minuman beralkohol sering diminum dirumah bersama orang tua, teman teman kadang sendiri .

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Minuman beralkohol yang sering diminum saguer, captikus dan pongas, karena minuman inilah yang selalu tersedia. Kadang minuman "pabrik" bir, anggur dll

Minuman beralkohol yang rendah kadarnya adalah saguer dan pongas, karena hanya terasa manis, pahit dan sedikit asam .Minuman berkadar alkohol tinggi adalah captikus

Umumnya tidak mengetahui kadar alkohol masing masing minuman yang tersedia .

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Minuman beralkohol dapat mempengaruhi positif pada tubuh dalam jangka pendek yakni : membuat orang cepat, nyeyak tidur dan cepat bangun, menambah selera makan, nafsu seks/birahi bertambah, menambah imajinasi dan daya nalar bertambah, lancar bicara, tidur lebih nyenyak, badan terasa segar dan hangat, badan terasa lebih kuat. Hilang rasa malu, lebih percaya diri

Untuk pengaruh positif jangka panjang tidak diketahui

Pengaruh negatif jangka pendek minuman beralkohol pada tubuh muncul egois, banyak bicara, cepat emosi memuncak, gampang bertengkar, tubuh terasa oleng, kepala pusing, kadang mencret (diare), sakit ulu hati, gampang tersinggung,

Pengaruh negatif jangka panjang daya tahan tubuh lemah dan banyak pekerjaan tertunda, jadi ketagihan, banyak muncul penyakit (penyakit kuning, penyakit rematik, penyakit jantung, penyakit saraf)

Setelah mengetahui akibat buruk dari minuman beralkohol umumnya berkeinginan untuk berhenti dari kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol dengan alasan takut sakit dan takut mati. Tetapi sangat sukar untuk keluar dari kebiasaan itu .

Cara untuk berhenti meminum minuman beralkohol adalah dengan jalan : menjauhi minuman, jangan keluar malam, hindari teman yang suka minum alkohol, melawan keinginan, harus punya tekad dan niat yang kuat untuk berhenti . mengganti alkohol dengan makan permen,

Akan berusaha berhenti minum minuman beralkohol jika kesehatan sudah terganggu atau jika akan berhadapan dengan atasan. Pernah mencoba untuk berhenti tetapi selalu gagal

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (sosial. tindakan kriminal, ketidak harmonisan ,dll) :

Pengaruh minuman beralkohol pada kehidupan sosial pasti ada positif seperti banyak teman, ada hiburan, muncul semangat untuk bergembira bersama teman tiap malam. Tetapi juga ada pengaruh negatif pada sosial ketika etika perasaan menurun, hilang kontrol maka akan timbul : kekasaran, salah paham, karena egois maka susah untuk menerima pendapat orang. Sering mengganggu hubungan kekerabatan dengan teman atau tetangga Dalam keluarga sering terjadi kekasaran, salah paham dalam berkomunikasi akibat mabuk/tidak sadar setelah minum alkohol, terasa sangat mengganggu hubungan lahiriah dan batiniah dalam keluarga jika sedang minum .
Menjadi peminum Minuman beralkohol dapat menyebabkan kemiskinan, karena orang minum alkohol biasanya jadi pemalas, tidak ada semangat kerja, suka boros uang, pekerjaan tertunda, cita-cita masa depan tidak terarah, sehingga jatuh miskin .
Memang benar jika minum minuman yang beralkohol akan mudah terjadi tindakan kriminal karena waktu kita minum alkohol akan muncul rasa keberanian semu, gampang tersinggung, berbicara tidak terkontrol .dan berakhir di kantor Polisi .

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol sangat banyak terutama saguer murah hanya Rp 1000 per botol dan gampang didapat bahkan di berikan secara cuma cuma . Minuman keras, walaupun dilarang tetapi masih banyak diperjualbelikan didesa. bahkan memproduksi saguer sebagai mata pencaharian sebagian masyarakat .

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sangsi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Pemerintah memberikan aturan agar meminum minuman beralkohol secukupnya saja, karena jika minum berlebihan akan memabukan dan merusak tubuh .Menurut Peraturan Menkes RI No 86 tahun 1977 bahwa minuman beralkohol dibagi atas 3 golongan : Miras gol A dengan kadar alkohol 1-5 %, miras golongan B dengan kadar alkohol 5-20 % , miras golongan C dengan kadar alkohol 20 -55 %, kadar yang melebihi 55 % tidak diperkenankan dijual atau di minum .

Kalau mabuk mengganggu orang lain atau berkelahi maka akan berurusan dengan Polisi .

Peraturan pemerintah tersebut hanya samar samar tidak jelas .

Aturan pemerintah atau melalui dokter sudah jelas, melarang orang mengkonsumsi minuman beralkohol tetapi cara masyarakat menanggapiya berbeda beda ada yang setuju ada yang tidak setuju ada yang tidak peduli . Pemerintah melarang penjualan tetapi ternyata masih banyak yang menjual minuman beralkohol. Bahkan aparat pemerintah juga adalah pengguna minuman beralkohol. Rasanya belum ada manfaat dari peraturan pemerintah tersebut Peraturan pemerintah itu belum dimengerti dengan jelas oleh masyarakat .

Peraturan adat tidak melarang untuk minum alkohol karena juga sering digunakan pada acara pesta adat atau pesta syukuran, tetapi selalu dianjurkan agar jangan sampai mabuk mabukan .

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Kebiasaan orang tua dulu (nenek moyang) mengkonsumsi saguer untuk tujuan : kebersamaan, menghangatkan tubuh, menambah kekuatan dan semangat, karena dahulu belum ada minuman kopi atau minuman mineral dan vitamin seperti sekarang, tetapi bukan untuk mabuk mabukan .

Sebagian orang menganggap bahwa ajaran nenek moyang yang mempengaruhi mereka mengkonsumsi minuman beralkohol

Agama (Kristen protestan) tidak pernah mengajarkan untuk mengkonsumsi minuman beralkohol . bahkan diajarkan tubuh itu adalah Rumah Tuhan (Kaabah Allah). Tetapi tidak dilarang mengkonsumsi minuman beralkohol asal tidak berlebihan dan selalu mampu mengendalikan diri contoh di setiap pesta pernikahan jaman Yesus selalu ada anggur. .Ajaran agama Kristen yang lain (Advent, Pantekosta, Katoik, islam) menganggap minuman beralkohol adalah minuman haram yang tidak boleh di konsumsi oleh manusia yang taat pada Tuhan kecuali yang sudah dicampur dengan obat yang resmi dan aman oleh Departemen Kesehatan. Bahkan ada ajaran agama tertentu sama sekali tidak bisa menggunakan alkohol dalam bentuk apapun (Islam Muhamadiyah).

Minuman beralkohol disediakan di pesta pesta atau gotong royong bertujuan untuk terciptanya rasa kebersamaan, rasa persatuan, keramaian, kegembiraan, meningkatkan tali persaudaraan, mudah berkenalan antara satu dengan yang lain, dan menambah semangat bekerja di pesta apalagi untuk begadang semalam, merupakan wujud kesuksesan, Tidak pernah tuan pesta menyiapkan minuman beralkohol untuk undangan umum tetapi hanya untuk pekerja atau tamu yang suka minum minuman beralkohol, dan tidak bermaksud untuk minum sampai mabuk. Untuk menghormati tuan pesta

biasanya minuman beralkohol yang tersedia diminum, juga atas dorongan teman teman .

Hasil Wawancara Mendalam V5

Kode Informan : Informan Kunci
Varian : Aparat Pemerintah/berpendidikan (SMA, S1)
Jumlah varian : 5 orang

A . Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan tentang Alkohol :

Minuman beralkohol adalah minuman yang dapat membuat orang mabuk jika diminum berlebihan. Minuman yang berbahaya dapat mempengaruhi kesehatan dan bisa mematikan, Contoh minuman tersebut misalnya : Sager, captikus, topi miring, *jumbo*, bir, dll

Sering menggunakan minuman beralkohol bersama teman teman kadang sendirian, seminggu 2 -3 kali kadang sampai tiap malam, sekali minum 4 – 10 gelas sager

Alasan menggunakan minuman beralkohol agar supaya cepat dan enak tidur, memberikan kehangatan, memberikan ketenangan, sebagai pelarian waktu ada cekcok dalam rumah tangga .

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Minuman beralkohol yang sering diminum sager, bir, topi miring, anggur merah, *jumbo* karena minuman ini saja yang tersedia didesa kami .

Minuman beralkohol yang rendah kadarnya adalah sager, karena pengaruhnya lambat. Minuman berkadar alkohol tinggi adalah bir karena reaksinya cepat .

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Minuman beralkohol dapat berpengaruh positif pada tubuh dalam jangka pendek seperti : Tidak ada rasa malu kalau berbicara dengan orang lain, besar rasa ingin bercanda dengan orang lain, rasa berani, tubuh terasa hangat, pikiran jadi tenang .

Untuk pengaruh positif jangka panjang tidak diketahui

Pengaruh negatif jangka pendek minuman beralkohol pada tubuh adalah : pusing kepala, mual dan muntah, tidak sadar, kencing sembarangan, tidur sembarangan.

Pengaruh negatif jangka panjang badan lemah tidak berdaya dan hilang semangat untuk melakukan pekerjaan, daya tahan tubuh lemah dan banyak penyakit (sakit uluhati, jantung berdebar, sakit kepala)

Umumnya berkeinginan untuk berhenti mengkonsumsi minuman beralkohol karena ingin hidup lebih baik, malu sama orang dan usia semakin tua

Untuk berhenti meminum minuman beralkohol adalah dengan jalan: menjauhkan diri dari minuman tersebut, berhenti bersahabat dengan teman teman yang suka minum, selalu menolak ajakan minum oleh siapapun, berusaha menyibukan diri dengan kegiatan yang menguntungkan .

Pernah berusaha untuk berhenti mengkonsumsi minuman beralkohol dengan jalan cepat tidur atau menyibukab diri dengan kegiatan tugas kantor sehingga tidak keluar rumah, namun gagal ketika bertemu teman teman .

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (tindakan kriminal, ketidak harmonisan, dl) :

Pengaruh minuman beralkohol pada kehidupan sosial pasti ada, kalau minum berlebihan dan membuat keributan pasti mengganggu tetangga, dan dijauhi oleh teman teman yang tidak minum alkohol

Dalam keluarga sering terjadi kekerasan, istri dan anak mengungsi dirumah tetangga dan barang barang di rumah banyak yang rusak akibat minum alkohol, napsu seks sukar dikendalikan sehingga terjadi pemaksaan berhubungan seks dengan istri

Minuman dapat menyebabkan kemiskinan karena orang minum alkohol, mengurangi jatah kebutuhan rumah tangga, sehingga tidak ada kemajuan dalam hidup.

Umumnya menyadari minum minuman yang beralkohol akan mudah menyebabkan terjadi tindakan kriminal karena saat mabuk seseorang tidak dapat mengontrol diri sehingga dapat terjadi keributan dan perkelahian .

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol sangat banyak dan murah terutama saguer dan captikus. Minuman pabrik agak mahal tetapi kalau lagi butuh akan berusaha untuk mendapatkannya .

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sangsi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Pemerintah memberikan aturan agar meminum minuman beralkohol jangan berlebihan karena akan mengakibatkan mabuk, membahayakan kesehatan

Peraturan pemerintah sebenarnya sangat bermanfaat untuk melindungi kesehatan masyarakat, hanya kenyataan dalam pelaksanaannya sukar diterapkan.

Peraturan adat tidak mengatur tentang mengkonsumsi minuman beralkohol bahkan memang minuman beralkohol ini sudah merupakan kebiasaan nenek moyang

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Sebagian orang menganggap bahwa ajaran nenek moyang yang mempengaruhi mereka mengkonsumsi minuman beralkohol tetapi sebenarnya merupakan keinginan masing masing pribadi karena merasa bangga kalau menjadi peminum

Agama tidak pernah mengajarkan orang untuk mengkonsumsi minuman beralkohol . Minum minuman beralkohol adalah dosa .

Kebiasaan pesta yang menyediakan minuman beralkohol juga mempengaruhi dan menyuburkan kebiasaan minum minuman beralkohol .

Hasil Wawancara Mendalam V6

Kode Informan : Informan Biasa
Variat : Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Tokoh Pemerintah,
Pekerja
Jumlah varian : 4 orang

A . Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan tentang Alkohol :

Minuman beralkohol adalah minuman yang dapat membuat orang mabuk dan menghilangkan kesadaran orang jika diminum berlebihan. Contoh minuman saguer, captikus, *pinaraci*, bir, anggur dan *brandy*

Waktu muda pernah menggunakan alkohol saat dipesta, warung, kebun atau disawah tetapi saat ini tidak mengkonsumsi minuman beralkohol lag.

Alasan menggunakan minuman beralkohol waktu muda agar terlihat lebih dewasa, ikut ikutan dengan teman, karena sudah disediakan oleh tuan pesta (sebagai penghormata), Supaya lebih bergaul akrab .

Pengetahuan Jenis minuman Beralkohol :

Jenis minuman alkohol yang biasa diminum adalah saguer dan captikus karena itu yang banyak di jual, murah, dan itu yang banyak disediakan oleh tuan pesta .

Minuman yang beredar dijual bebas didesa kami : Saguer, captikus, pongas, bir, topi miring, anggur, dragon, dll.

Ada beberapa minuman pabrik seperti bir, dragon, topi miring, anggur sudah tertulis kadar alkoholnya 5 %, ada yang 19 %. Tetapi saguer dan captikus tidak memiliki label tentang kadar alkoholnya. Hanya kalau diminum saguer reaksinya lambat, sedang captikus cepat bereaksi, apalagi kalau dibakar menyala berarti kadar alkoholnya tinggi.

Pengetahuan dan persepsi efek jangka pendek dan jangka panjang alkohol bagi tubuh manusia :

Waktu muda memang kita minum dengan harapan dalam waktu singkat kita akan lebih semangat, lebih kuat, hilang rasa malu, mudah bergaul. rasa rileks

Untuk pengaruh positif jangka panjang tidak diketahui

Pengaruh negatif jangka pendek minuman beralkohol pada tubuh tidak bisa kontrol diri, cepat emosi, tidak mau mengalah, suka cari keributan, gampang berkelahi, gampang terjadi kecelakaan

Pengaruh negatif jangka panjang menyebabkan ketergantungan, badan lemah, semangat kerja berkurang, gampang kena penyakit batuk, sakit lambung, sakit liver, sakit ginjal dan bisa menyebabkan kematian .

Karena cepat menyadari akibat buruk mengkonsumsi minuman beralkohol maka cepat meninggalkan kebiasaan buruk tersebut, karena ternyata efek menyenangkan hanya sesaat dan efek negatifnya lebih besar dan bahkan bisa fatal (kematian)

Manusia yang berpikir sehat pasti akan tidak akan membiarkan dirinya hancur oleh sat yang berbahaya .

Jalan untuk berhenti minum alkohol yakni berdoa pada Tuhan, menjauhi minuman beralkohol dan hindari bergaul dengan orang yang suka minum alkohol, menyibukan diri dengan pekerjaan yang bermanfaat .

Pengalaman membuktikan jika kita memiliki kemauan kuat untuk berhenti minum alkohol pasti bisa berhenti, jangan setengah hati .

Pengetahuan dan persepsi tentang efek tidak langsung alkohol bagi kehidupan (tindakan kriminal, ketidak harmonisan ,dll)

Menjadi peminum alkohol akan mempengaruhi kehidupan sosial yakni : hubungan kita dengan orang lain akan banyak masalah, kurang harmonis, kita akan menjadi bahan pembicaraan masyarakat dan tetangga, kalau kita sakit orang akan tidak merasa kasihan (seakan mengatakan itu adaah akibat peminum) dan dari meminum alkohol akan melahirkan banyak masalah sosial lainnya .

Dalam keluarga pasti akan terjadi banyak ketidak harmonisan karena pengaruh minuman beralkohol membuat emosi tidak stabil, kesadaran tidak terkontrol sehingga persoalan kecil gampang menjadi bahan pertengkaran, terjadi kekasaran, dan banyak lagi persoalan lainnya .

Peminum minuman beralkohol dapat menyebabkan kemiskinan karena uang untuk keperluan rumah tangga digunakan untuk membeli minuman, setelah minum badan loyo tidak bisa cari nafkah, apalagi kalau sudah sakit tidak dapat bekerja bahkan mengeluarkan uang banyak untuk berobat. Keadaan ini akan lebih parah lagi jika seseorang telah menjadi ketagihan minum alkohol, karena apapun yang terjadi dia akan berusaha untuk mendapatkan minuman beralkohol kalau sudah demikian kita akan dianggap sebagai orang yang berpenyakit masyarakat .

Benar sekali bahwa kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol adalah akar terjadinya tindakan kriminal karena orang yang sudah minum alkohol tindakannya tidak terkontrol lagi sehingga mudah terjadi tindakan bertengkar, berkelahi, kecelakaan lalu lintas, keonaran, pencurian, dll.

Pengaruh kemampuan daya beli minuman dan ketersediaan minuman beralkohol dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol sangat banyak dan murah terutama sagueer, karena diproduksi oleh masyarakat sendiri, bahkan merupakan mata pencaharian karena di desa banyak sekali pohon enau .

B . Kebijakan tentang alkohol

Pengetahuan tentang sangsi hukum dan pengaturan penggunaan alkohol

Pemerintah hanya menghimbau agar tidak mengonsumsi minuman beralkohol, karena akan mengganggu kesehatan dan akan memudahkan terjadinya tindakan kriminal

Pemerintah juga membatasi minuman yang beredar, tidak boleh menjual minuman yang berkadar alkohol tinggi, tetapi batasnya tidak jelas .

Sampai saat ini Peraturan Pemerintah tidak bermanfaat tidak melindungi masyarakat dari kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol. Karena hingga saat ini masih tetap banyak yang menjual dan yang minum alkohol. Ada operasi miras tetapi hanya sewaktu waktu dan tidak jelas proses hukumnya.

Peraturan adat tidak mengatur tentang mengonsumsi minuman beralkohol .

C . Sosial Budaya

Pengetahuan dan persepsi tentang budaya, agama dan kehidupan sosial yang mempengaruhi konsumsi minuman beralkohol

Kebiasaan mengonsumsi saguer adalah tradisi budaya nenek moyang suku pamona dan sampai saat ini terbawa terus, sehingga setiap pesta apalagi pesta syukuran kampung, *mesale*, *mopawawa* selalu menyediakan minuman saguer atau captikus. Sehingga masyarakat terbiasa mengonsumsi minuman beralkohol hingga saat ini

Agama tidak pernah mengajarkan orang untuk mengonsumsi minuman beralkohol. Agama mengajarkan tubuh ini jangan dimasukan bahan yang merusak karena tubuh manusia itu adalah Rumah Tuhan (Kaabah Allah)

Hampir setiap pesta baik pesta suka dan duka selalu menyediakan minuman beralkohol walaupun sebagian disajikan secara resmi bagi undangan sebagian disiapkan di meja belakang oleh tuan pesta. Adapun maksud menyediakan minuman tersebut agar memberikan semangat para pekerja tukang masak di pesta, memberikan daya tarik bagi pekerja (panitia pesta) ,menghidupkan/ meramaikan pesta. Kebiasaan tersebut seakan menguatkan kebiasaan minum minuman beralkohol

Walaupun ada pengaruh lingkungan kalau masyarakat sudah menyadari sendiri pasti tidak akan mengikuti arus masyarakat yang suka mengonsumsi minuman beralkohol .

LAMPIRAN 3

TOPIK DAN HASIL FGD

1 . TOKOH ADAT DAN PEMERINTAH SETEMPAT

| TOPIK | HASIL DISKUSI |
|---|--|
| Upacara/pesta adat yang menggunakan minuman beralkohol/Tuak | Hampir semua pesta adat/upacara adat menggunakan minuman tuak (<i>baru</i>) atau <i>Pongas</i> . Pesta/upacara adat tersebut antara lain: Pesta sehari sebelum menanam padi, Pesta sehari sebelum panen (<i>mangore</i>), Pesta syukuran desa (<i>padungku</i>), Saat menanam padi ladang (<i>Mompaho</i>), penyambutan tamu dengan tuak manis. |
| Alasan Penggunaan | Minuman tuak dan pongas adalah minuman yang |

| | |
|--|--|
| Minuman tuak dan pongas | istimewa, memiliki citarasa lain manis, asam, pahit) dan dapat memberikan kekuatan ekstra, kehangatan, menambah kepercayaan diri, menambah keberanian, memberi semangat, menambah kelincahan berbicara , menghidupkan suasana pesta (pesta tanpa tuak adalah pesta mati) |
| Penggunaan minuman beralkohol dalam kehidupan sehari hari diluar pesta . | Minuman tuak merupakan minuman sehari hari sebagai bagian pengganti air saat makan pagi siang dan malam, atau sebagai pemuas rasa haus, Diproses untuk pembuatan gula aren (<i>gola mawa'a</i>), dicampurkan dengan adonan kue. |
| Aturan adat/pemerintah tentang produksi, distribusi dan pennggunaan minuman beralkohol | <p>Aturan adat hanya mengatur tata cara memilih pohon dan tandan pohon enau (<i>konau</i>), cara memotong dan mengiris agar menghasilkan air yang banyak, cara membuat Tuak yang manis dan bercitarasa pahit asam yang dicampur dengan rempah kulit kayu (<i>wulli pela ngkaju mbana</i>)</p> <p>Menentukan minuman tuak manis untuk tamu agung. Dan jika minum jangan sampai mabuk dan jika sudah mabuk segera pergi tidur .</p> <p>Saat ini kebijakan pemerintah hanya mengatur distribusi (ijin penjualan) saja .</p> <p>Kehidupan masyarakat sangat patuh pada pimpinan (<i>Kabosenya</i>) dan aturan adat termasuk sangsi adat bila mengganggu ketertiban, sehingga kebiasaan mabuk jarang di</p> |

| | |
|---|---|
| | jumpai |
| Jenis minuman beralkohol yang tersedia dan cara membuatnya | <p>Dahulu hanya dikenal 2 jenis minuman beralkohol :</p> <p>Tuak (baru) yang terbuat dari air tandan pohon enau dan Pongas yang terbuat dari beras ketan yang beri ragi .</p> <p>Saat ini tuak diproses lagi melalui penyulingan sehingga menghasilkan minuman yang berkadar alkohol tinggi (<i>cap tikus</i>). Di warung saat ini bisa didapat minuman toko (<i>bir, draigyn , johni walker, dll</i>)</p> |
| Pandangan tokoh adat tentang kebiasaan minum alkohol | Dahulu minum alkohol untuk kesegaran dan kekuatan, tetapi sekarang sudah diminum berlebihan sehingga memabukan |
| Pengetahuan tentang akibat buruk minum alkohol | <p>Tokoh adat dan pemerintah mengetahui akibat buruk antara lain : hilang kontrol diri, timbul rasa sombong, hilang keseimbangan, gampang berkelahi, gampang celaka, gampang sakit dan mati</p> <p>Akibat pada kesehatan belum terlalu di pahami</p> |
| Upaya tokoh adat/ pemerintah untuk mengatasi kebiasaan minum alkohol berlebihan | <p>Memberikan pengarahan/pembinaan pada setiap kesempatan pada acara pesta/syukuran terutama pada anak anak muda yang sering menyalah gunakan minuman beralkohol</p> <p>Mengajukan agar Pemerintah harus membuat aturan yang jelas dan tegas tentang minuman beralkohol</p> <p>Menganjurkan para Pemimpin (adat maupun</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>agama) serta tokoh masyarakat harus menjadi teladan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol .</p> <p>Menganjurkan untuk pemerintah mencari minuman pengganti yang bisa menyegarkan, memberi kekuatan yang tidak berbahaya.</p> <p>Menganjurkan kepada pemerintah untuk menyiapkan teknologi untuk mengolah pohon aren agar lebih berdaya guna dan berhasil guna.</p> |
|--|---|

2 . TOKOH MASYARAKAT DAN TOKOH PEMUDA

| TOPIK DISKUSI | HASIL DISKUSI |
|--|--|
| Pesta / perkumpulan yang menggunakan minuman beralkohol | Pesta yang menggunakan minuman beralkohol : Pesta mangore, padungku, kerja bakti kelompok, pesta persiapan, syukuran keluarga. |
| Manfaat dan tujuan pengadaan minuman beralkohol pada pesta dan perkumpulan | Minuman disediakan untuk memenuhi keinginan undangan agar lebih hangat suasananya, bagi pekerja agar lebih kuat, tidak cepat lelah dan menghilangkan rasa ngantuk. |
| Minuman alkohol adalah minuman pergaulan | Memang benar minuman beralkohol adalah minuman pergaulan karena setelah minum minuman beralkohol akan lebih ringan bicara, membuat orang fasih bicara, menghilangkan rasa malu, rasa canggung sehingga mudah untuk bergaul . |
| Pengetahuan tentang dampak buruk tentang | Masyarakat umumnya mengetahui dampak buruk minuman beralkohol baik pengaruh jangka |

| | |
|--|--|
| minuman beralkohol | pendek seperti mabuk (hilang keseimbangan , hilang kontrol diri, gampang mengalami kecelakaan bahkan mati mendadak)dan akibat jangka panjang yakni berbagai penyakit, tetapi jika di minum berlebihan saja, karena jika di minun secukupnya saja justru memberikan dampak yang baik bagi kehidupan . |
| Tindakan pencegahan pada penyalahgunaan minuman beralkohol | Memberikan teguran pada orang yang sedang minum alkohol secara berlebihan, Memberikan himbauan agar masing masing keluarga mengontrol anggota keluarganya jika sedang minum minuman beralkohol, Jika ada yang minum alkohol berlebihan ditegur oleh keluarga atau tokoh masyarakat dan jika tidak dihirauka dilaporkan pada polisi . |

3 . TOKOH AGAMA

| TOPIK DISKUSI | HASIL DISKUSI |
|--|--|
| Kegiatan agama yang menggunakan minuman beralkohol | Dalam upacara Perjamuan Suci digunakan anggur (minuman beralkohol) dalam takaran kecil 1 grem kurang lebih 10 cc, dan hanya diperuntukan bagi orang dewasa saja . |
| Ajaran agama tentang alkohol | Tidak dibenarkan minum minuman alkohol hingga memabukan (hilang kontrol diri) Jika meminum minuman beralkohol hingga memabukan akan merusak tubuh, merusak kaabah Tuhan, mempermalukan dan melupakan |

| | |
|--|---|
| | Tuhan dan diri sendiri . |
| Upaya tokoh agama dalam pencegahan mabuk mabukan | Memberikan khotbah Firman Tuhan tentang jangan merusak tubuh dengan minuman beralkohol karena tubuh kita adalah kaabah Tuhan . Memberikan pembinaan khusus bagi pemuda pemudi tentang perbuatan dosa akibat penyalahgunaan minuman beralkohol. |

LAMPIRAN 4

HASIL REDUKSI WAWANCARA MENDALAM DENGAN APARAT PEMERINTAH TENTANG KEBIJAKAN ALKOHOL

| | |
|---|---|
| Informan | : Anggota Kepolisian Sektor Pamona Selatan, Petugas Badan POM Kab. Poso, Petugas Sat Pol PP Kec. Pamona |
| | Selatan |
| Jumlah Informan | : 7 orang |
| A .Kebijakan Pemerintah yang mengatur Tentang Minuman Beralkohol : | |
| 1 . Peraturan Menteri Kesehatan RI No 86 Tahun 1977 Tentang Penggolongan Minuman Keras. | |
| 2 .Keputusan Mentri Perindustrian dan Perdagangan tentang Tata cara Pemberian Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol | |
| 3 . Peraturan Daerah Kabupaten Poso No 27 Tahun 2001 Tentang Larangan peredaran minuman keras di Kabupaten Poso | |
| 4 . Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 204 dan Pasal 205 dan Penjelasannya | |
| B . Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah dalam masyarakat | |
| Proses pelaksanaan dan pengawasan Kebijakan Pemerintah Tentang Alkohol belum berjalan dengan konsisiten karena : | |
| - Kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol telah hadir sudah lama dan mengakar dalam kehidupan masyarakat , baru saat ini diatur oleh kebijakan Pemerintah . | |
| - Kebijakan Pemerintah masih banyak kekurangannya antara lain : Hanya | |

mengatur produsen dan distributor tidak menyentuh sampai ke konsumen

- Kebijakan pemerintah tidak terlalu mendetail ,sehingga dalam pengawasan

diperlukan lagi interpretasi sehingga menimbulkan pertentangan dan kendala.

- Banyak masyarakat, produsen minuman beralkohol dan distributor Minuman beralkohol belum mengetahui Kebijakan Pemerintah Tentang Minuman beralkohol
- Ada minuman beralkohol yang tidak diketahui kadar alkoholnya
- Banyak petugas yang belum menguasai Kebijakan Pemerintah tentang minuman beralkohol sehingga memberikan keraguan dalam penegakan aturan Kebijakan Pemerintah tersebut .
- Kerjasama lintas sektor belum terjalin dengan baik bahkan ada sektor terkait belum menjalankan tanggung jawabnya contoh : Badan POM yang tidak melakukan pemeriksaan minuman yang beralkohol di wilayah Pamona selatan secara teratur , Badan POM tidak melakukan sertifikasi (Pemeriksaan kadar alkohol minuman tradisional *Saguer, pongas, dan captikus*), Departemen Perindustrian belum melakukan Registrasi pada Produsen minuman tradisional beralkohol yang ada di Kec. Pamona Selatan .
- Masih diperlukan kebijakan pendukung lain untuk mengatur Produsen, distributor dan Konsumer minuman beralkohol seperti : Perdes (Peraturan Desa), Peraturan Adat, Larangan Agama yang jelas .
- Kegiatan pengawasan dilakukan tidak terjadwal tetapi berdasarkan anggaran yang tersedia dan tujuan khusus saja (pengamanan perayaan hari natal dan tahun baru, perayaan Idul Fitri, menjelang Pilkada , Operasi miras karena ada indikasi peningkatan kasus kejahatan yang berhubungan dengan miras, adanya kejadian kematian keracunan akibat mengkonsumsi miras , dll)
- Masyarakat masih menganut bahwa Aparat Pemerintah adalah ukuran atau pola anut, sehingga adanya oknum Aparat Pemerintah yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuma beralkohol menjadi hambatan besar dan kompleks untuk menerapkan kebijakan Pemerintah .

LAMPIRAN 5

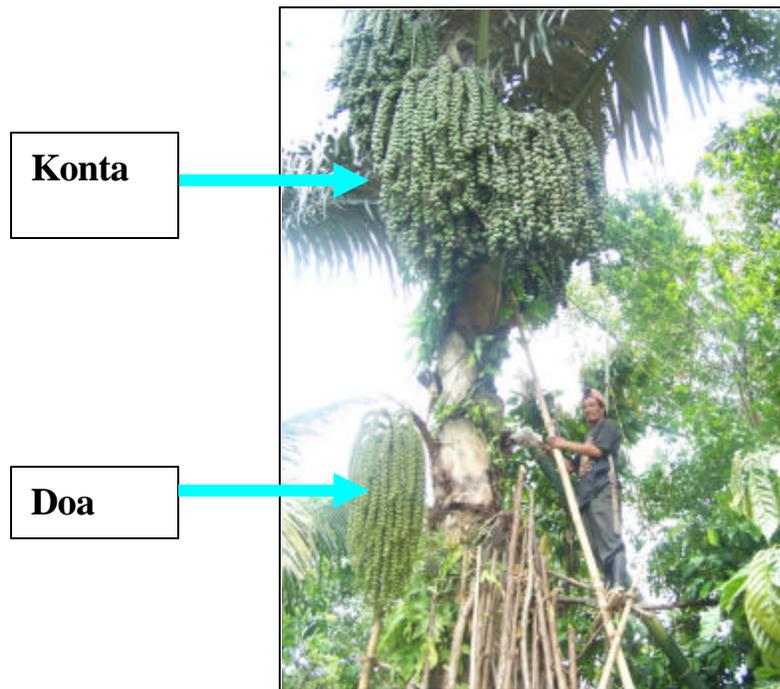
SEKILAS PROSES PEMBUATAN SAGUER/BARU (TUAK) SESUAI TRADISI SUKU PAMONA PUUMBOTO

Pohon enau atau didalam bahasa Pamona disebut Konau Pohon enau adalah pohon berbiji tunggal, berakar serabut seperti pohon sagu, bertumbuh dengan biji, sering tumbuh dengan mudah disembarang tempat, dihutan dipangkal gunung atau dilembah-lembah terutama di pinggiran aliran sungai, tersebar secara sporadis dan umumnya berkelompok. Pohon enau didaerah lembah Puumboto bertumbuh secara liar, namun adapula bibit liar yang masih kecil diambil oleh petani dan di tanam disekitar belakang halaman rumah atau dikebun kebun mereka. Siapa yang menemukan pohon enau tersebut dihutan, membersihkan dan mengolahnya pertama kali, maka dalah pemilik pohon enau liar disekitar hutan tersebut. Pohon Enau ini sangat bermanfaat untuk suku Pamona. Batang yang sudah tua dapat dibuat jembatan darurat atau

dibelah dijadikan lantai pondok, pucuk mudanya dibuat sayur pada pesta pesta besar, tulang daunnya dibuat Sapu lidi atau mata panah ikan, serabut pangkal dahannya dibuat tali ijuk atau sapu ijuk, buah terdahulu (*konta*) dapat dibuat bahan makanan ringan), tangkai tandan buah susulan (*doa*) tempat menadah air enau untuk dibuat minuman sager/baru (tuak), gulamerah (gula aren) atau dibuat asam untuk makanan.

Sejak ditanam pohon enau dapat berumur 10 sampai 12 tahun, pada usia sekitar 5 tahun sudah mulai mengeluarkan tandan buah mulai dari $\frac{1}{2}$ batangnya keatas, buah itu disebut *konta* akan membesar, sebesar bola bola pimpong, berwarna hijau. Setelah mengeluarkan 4 sampai 6 tandan buah pucuknya akan berhenti mengeluarkan daun. Kemudian batangnya mulai dari pertengahan batang akan mulai mengeluarkan tandan bunga (*doa*), berwarna hijau kekuningan atau berwarna ungu, yang bakal diproses untuk mengeluarkan air enau .

Doa akan keluar dari batang ini berurut dari pertengahan hingga mencapai jarak 1 meter dari atas permukaan tanah, sesudah itu pohon enau akan menua dan perlahan mati .



Gambar : Pohon enau (Buah awal / konta, Buah akhir/ doa) yang sedang ditadah

Proses Pembuatan Sagner :

- 1 . Menemukan, mempersiapkan dahan tandan doa dengan mengurangi ranting buah jika terlalu banyak (karena dahannya akan patah) dan menyiapkan tangga bambu untuk memanjat serta membuat semacam jembatan untuk bisa berdiri dalam proses selanjutnya.
- 2 . Memukul mukul dahan tandan dengan kayu pemukul agar dahannya agak lentur, lalu tandannya diayun (*ranjua*) 30 -40 derajat sebanyak kurang lebih 100 goyangan, penggoyangan ini dilakukan seminggu sekali selama 1 bulan . Goyangan ini bertujuan untuk merangsang dahan agar menghasilkan air enau yang lebih banyak
- 3 . Pada saat awal muncul pucuk bunganya mekar, dilakukan pemotongan dahan tandan pada pangkal ranting buah teratas dan meninggalkan ujung dahan

4 . Menyambung ujung dahan yang dipotong tadi dengan penadah air enau yang terbuat dari bambu (2atau 3 ruas yang sekatnya telah dikeluarkan) dan dibungkus sambungannya agar tidak dimasuki serangga. Sebelumnya bambu tersebut di isi dengan rempah (*Wuli Kalamente*/tali atau *wulli mbana*/pohon kayu) yang bertujuan jika air enau memasuki batang bambu akan merendam rempah akar/kayu ini, melarutkannya dan memberi perubahan rasa air enau yang semula manis berubah menjadi manis, pahit, sedikit asam dan mengandung alkohol. Jika menginginkan saguer manis atau saguer yang hendak diolah menjadi gula aren, tidak perlu dimasukan rempah atau wuli.

5 . Ditunggu 12 jam kemudian, sambungan bambu yang telah terisi dikeluarkan dan dituang ke wadah jerken yang telah disiapkan. Biasanya setiap hari (24 jam) dapat menghasilkan 15 sampai 30 botol saguer tergantung besarnya tandan dan usia dahan yang ditadah. Selanjutnya siap di konsumsi Penampung diambil biasanya pada pagi dan sore hari. Bambu penampung dicuci bersih 2 hari sekali.

6 . Melakukan pengirisan ujung dahan sekitar 2 milimeter, dengan pisau/ parang khusus yang tidak boleh terkontaminasi dengan bahan garam atau minyak .

7 . Menyambungkan kembali batang bambu penampung dengan ujung dahan yang telah diiris tadi, untuk menunggu panen berikutnya .Jika Panen (*moncari*) dilakukan terlambat (lebih dari 30 jam) maka saguer ini akan berubah secara perlahan menjadi asam cuka .

Proses ini akan berlangsung selama 6 sampai 10 bulan tergantung kesuburan pohon enau tersebut .atau sampai seluruh dahan yang diiris tersebut buntung/ telah mencapai batang pohon nya.

Pohon aren adalah pohon yang bernilai ekonomis tinggi jika diolah/ dimanfaatkan dengan baik. Masih diperlukan teknologi tepatguna, motifator untuk mengembangkan nilai ekonomi pohon enau di masyarakat Pamona Puumboto.

LAMPIRAN 6

**DATA JUMLAH KECELAKAAN LANTAS
DI WILAYAH HUKUM POLSEK PAMONA SELATAN
TAHUN 2005 S/D AGUSTUS 2007**

| No | Tanggal Kejadian | Lokasi Kejadian | Pasal yang dilanggar | Keterangan / Berhubungan dengan |
|----|------------------|------------------|----------------------|--|
| 1 | 23 Januari 2005 | Desa Mayoa | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 2 | 9 Maret 2005 | Desa Mayoa | Pasal 359 KUHP | Tabrak lari |
| 3 | 17 Maret 2005 | Desa Pandayora | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 4 | 2 Juni 2005 | Desa Singkona | Pasal 359 KUHP | Laka Biasa |
| 5 | 2 Juni 2005 | Desa Pandayora | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa |
| 6 | 22 Juli 2005 | Desa Mayoa | Pasal 359 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 7 | 29 Juli 2005 | Desa Mayoa | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 8 | 23 Januari 2006 | Desa Pendolo | Pasal 359 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 9 | 21 Maret 2006 | Desa Salukaia | Pasal 359 KUHP | Laka Murni (Mabuk) |
| 10 | 24 Maret 2006 | Desa Salindu | Pasal 360 KUHP |) |
| 11 | 14 Maret 2006 | Desa Pendolo | - | Laka Biasa |
| 12 | 22 April 2006 | Desa Singkona | - | Laka Murni |
| 13 | Juli 2006 | Desa Korobono | Pasal 360 KUHP | Laka Murni |
| 14 | Agustus 2006 | Desa Mayoa | Pasal 360 KUHP | Laka biasa (Mabuk) |
| 15 | Agustus 2006 | Desa Pendolo | Pasal 359 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 16 | Agustus 2006 | Desa Korobono | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa |
| 17 | Agustus 2006 | Desa Taipa | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa |
| 18 | Agustus 2006 | Desa Pendolo | - | Laka Biasa |
| 19 | Nopember 2006 | Desa Pendolo | - | Laka Murni (Mabuk) |
| 20 | Nopember 2006 | Desa Toinasa | Pasal 360 KUHP |) |
| 21 | Desember 2006 | Desa Singkona | Pasal 359 KUHP | Laka Murni Laka Biasa Laka Biasa |
| 22 | 13 Pebruari 2007 | Desa Pendolo | - | Laka Murni (Mabuk) |
| 23 | 14 Pebruari 2007 | Desa Pendolo | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 24 | Juli 2007 | Desa Korobono | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa (Mabuk) |
| 25 | Agustus 2007 | Desa Pasir Putih | Pasal 359 KUHP |) |
| 26 | Agustus 2007 | Desa Mayoa | Pasal 360 KUHP | Laka Biasa Laka Biasa |

Sumber : BAUR LAKA, Kepolisian Resor Poso Sektor Pamona Selatan , 2007

LAMPIRAN 7

Jumlah Data Penyakit Hati yang berhubungan Konsumsi minuman beralkohol pada Praktek Umum / Klinik dr Djani Moula tahun 2005 - 2006

| NO | NAMA PENDERITA | ANAMNESA ALKOHOL | DIAGNOSA | KEADAAN | KET |
|----|-----------------------------|------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Yordan W (31 Tahun) | Peminum alkohol | Hepatitis Alkoholik | Sembuh | hidup |
| 2 | Manjoro L (44 Thn) | Bukan | Hepatitis Virus | Sembuh | hidup |
| 3 | Jonny L (45 tahun) | Peminum alkohol | Sirosis Hepatis | Kronis jadi Hapatoma | Meninggal dunia |
| 4 | D. Luminda (38 tahun) | Bukan | Hepatitis Virus | Kronis | Meninggal dunia |
| 5 | Saduu, M (49 tahun) | Bukan | Hepatitis virus | Sembuh | Hidup |
| 6 | Hero L (53 tahun) | peminum | Hepatoma | kronis | Meninggal dunia |
| 7 | Charles M (44 tahun) | Peminum | Sirosis hepatis | Menjadi hematemesis | Meninggal dunia |
| 8 | Yombu D (37 tahun) | bukan | Hepatitis | kronis | hidup |
| 9 | Rahamis Ng. (48 tahun) | peminum | Hepatitis alkoholik | Sembuh | hidup |
| 10 | Ibrahim L (29 Tahun) | bukan | Hepatitis Virus | kronis | hidup |
| 11 | Tologugu S (26 tahun | bukan | Hepatitis | sembuh | hidup |
| 12 | Yonggu L (46 tahun) | Peminum | Sirosis hepatis | Kronis asites | Meninggal dunia |

| | | | | | |
|----|------------------------|---------|---------------------|----------------|--------|
| 13 | Lapuno (35 tahun) | Peminum | Hepatitis Akut | ikterus | sembuh |
| 14 | Obed S (61 tahun) | Bukan | Hepatitis virus | sembuh | hidup |
| 15 | Yotam G (33 Tahun | Bukan | Hepatitis virus | sembuh | hidup |
| 16 | Matus L (47 tahun) | Peminum | Hepatitis akut | Kronik sirosis | hidup |
| 17 | Lanto K (48 tahun | Peminum | Hepatitis Alkoholik | sembuh | hidup |

Sumber : Klinik Praktek Dr Djani M , Pendolo, 2007

LAMPIRAN 8

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI No 86/ Men.Kes/Per/IV/77)

| GOLONGAN MINUMAN KERAS | KADAR ETANOL (C₂H₅OH) | JENIS DAN MEREK MINUMAN |
|-------------------------------|--|---|
| Golongan A | 1 % - 5 % | Bintang Beru Bir, Champindo Anggur Buas, Green Sand, San Miguel , Jinro, Tiger Lager, Beer, Anker Bir, Heineken Bier, Wolf, Baby Breem . |
| Golongan B | 5 % - 20 % | Anggur Malaga, Anggur Kolesom, Whisky, Lengkeng Port Intisari, Anggur bebas Kencur, Mahoni, Mc Donald (arak kolesom) Anggur Orang Tua) |
| Golongan C | 20 % - 55 % | Kuda Mas Brendi, Kuda Pacu Jenever, Mansion House (Brandy VSOP), Mc Donald Brandy, Orang Tua Arak, Scotch |

| | | |
|--|--|--|
| | | Brandy, Sea Horse (Brandy), Stevenson (Brandy), TKW, Wincarno Anggur |
|--|--|--|

Sumber : Polsek Pamona Selatan , Salinan Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Minuman beralkohol, Pendolo, 2007

LAMPIRAN 9

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan tentang Tata cara Pemberian Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol

Pasal 2

- (1) Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan minuman beralkohol golongan B dan C wajib Memperoleh SIUP dan SIUP MB
- (2) SIUPMB berlaku sebagai persyaratan pokok untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan minuman beralkohol golongan B dan C diseluruh Indonesia
- (3) Khusus bagi perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan minuman beralkohol Golongan A , cukup memiliki SIUP dan tidak diwajibkan memperoleh SIUPMB.

Pasal 3

SIUP MB berlaku selama 3 (tiga) tahun terhoitung tanggal ditetapkannya dan dapat diperpanjang , masing masing setiap perpanjangan 3 (tiga) Tahun .

Pasal 4

(1) Kewenangan pemberian SIUP MB sebagai dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 berada pada menteri .

(2) Menteri melimpahkan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 kepada :

A . Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri untuk menerbitkan SIUPMB kepada importir, distributor dan subdistributor minuman beralkohol golongan B dan C

B . Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk menerbitkan SIUP MB kepada pengecer Minuman beralkohol Golongan B dan C termasuk Toko Bebas Bea dan Penjual Langsung Untuk Di minum beralkohol Golongan B dan C .

Sumber : Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Poso,
2007

LAMPIRAN 10

Peraturan Daerah Kabupaten Poso No 27 Tahun 2001 Tentang Larangan peredaran minuman keras di Kabupaten Poso

Bab I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

- 1 . Daerah adalah Kabupaten Poso
- 2 . Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta Perangkat Daerah Otonom yang lain sebagai Badan Eksekutif Daerah
- 3 . Bupati adalah Kepala Daerah Poso
- 4 . Minuman keras adalah minuman beralkohol yang mengandung Etanol lebih dari 5 % (lima persen) tetapi bukan obat

5 . Mengedarkan adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan dan penyaluran minuman keras kepada masyarakat atau perorangan baik untuk diperdagangkan maupun tidak

6 . Menjual adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penawaran untuk menjual, serta kegiatan lain yang berkenaan dengan pemindahtanganan minuman keras

7 . Menyimpan adalah menyimpan minuman beralkohol di gudang ,hotel, losmen, wisma, bar, restoran, warung/kios/kedai, rumah makan, dan tempat tempat lain .

8 . Menyediakan adalah menyuguhkan minuman keras untuk dibeli atau dinikmati seseorang atau lebih .

9 . Memproduksi adalah serangkaian atau proses menghasilkan , menyimpan, mengolah , membuat, mengawetkan atau mengubah bentuk menjadi minuman keras .

10. Badan adalah suatu bentuk badan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas , Perseroan komanditer, perseroan lainnya. Badan Usaha Milik Negara dan Daerah dengan nama dan bentuk apapun persekutuannya perkumpulan firma, kongsi, koperasi atau organisasi yang sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya.

11. Kas daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Poso

BAB II KETENTUAN LARANGAN

Pasal 2

Demi terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat maka setiap orang atau badan , dilarang mengedarkan , menyimpan . menyediakan, memproduksi dan menjual minuman keras di Daerah .

Pasal 3

Instansi yang berwenang menerbitkan izin Usaha Hotel, losmen, wisma, bar, restoran, warung kopi, kios/kedai, toko dan tempat tempat lain dilarang untuk melegalisasi menyediakan minuman keras dalam setiap penerbitan Surat Izin di maksud .

Pasal 4

Larangan sebagaimana dimaksud Pasal 2 dan 3 Peraturan Daerah ini, juga berlaku bagi badan yang mempekerjakan tenaga asing .

Bab III

PENGAWASAN

Pasal 5

- (1) Untuk pengawasan peredaran minuman keras, Kepala Daerah dibantu oleh Team Pengawasan Minuman Keras
- (2) Tim Pengawasan Minuman keras wajib melaporkan kepada Penyidik Umum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipoil (PPNS) yang ditunjuk , apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada p[asal 2,3 dan 4 Peraturan Daerah ini.
- (3) Tim Pengawasan Minuman Keras sebagaimana dimaksud ayat 2 pasal ini dibentuk dengan Keputrusan Kepala Daerah .

Bab IV

KETENTUAN PIDANA

Pasal 6

- (1) Barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada pasal 2, 3, dan 4 Peraturan Daerah ini, diancam dengan pidana kurungan selama 1 (satu) tahun dan atau denda setinggi tingginya Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)
- (2) Terhadap barang bukti yang ditemukan dirampas oleh Negara guna dimusnakan
- (3) Tindak pidana sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini adalah Pelanggaran

Pasal 7

Pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada pasal 2, 3, dan 4 Peraturan Daerah ini , bila dilakukan oleh suatu badan , maka hukumannya dijatuhkan kepada penanggung jawab .

Bab V

KETENTUAN PENYIDIKAN

Pasal 8

(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang retribusi Daerah

(2) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini adalah :

A . Menerima , mencari mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas

B . Meneliti , mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan dengan tindak pidana Retribusi Daerah tertentu

C . Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi

D . Memeriksa buku-buku catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi

E . Melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut

F . Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi Daerah

G . Menyuruh berhenti dan atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang , atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf E.

H . Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah

I . Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi

J . Menghentikan penyidikan

K. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi Daerah menurut hukum yang dapat dipertanggung jawabkan

(3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penyidik, sesuai ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

Pasal 9

Instalasi Farmasi Kabupaten Poso wajib melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap minuman yang diduga mengandung campuran alkohol atau etanol yang beredar di kalangan masyarakat atau yang ditemukan oleh

Pejabat Penyidik Umum atau Pejabat penyidik Pawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso dalam rangka mempercepat dan memperlancar proses penyidikan .

Bab VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

- (1) Hal hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Kepala Daerah .
- (2) Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini , maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 11

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan .

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundamngan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Poso

Ditetapkan di Poso
Pada Tanggal 16 April
2001

BUPATI POSO

Cap + Ttd

Drs. H. A. MUIN
PUSADAN

Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Poso Nomor : 8/KEP/DPRD/2001
Tanggal 16 April 2001

Diundangkan dalam Lembaran Daerah
Kabupaten Poso Nomor 27 Seri C No 27
Tanggal 17 April 2001

Sumber : Kantor Camat Pamona Selatan Kab. Poso,
Pendolo,2007

LAMPIRAN 11

**SURAT KEPUTUSAN BUPATI POSO TENTANG PEMBENTUKAN TIM
PENERTIBAN/PELARANGAN ATAS MINUMAN KERAS
DI KABUPATEN POSO**

Nomor 188.45/11205/2001

- I. Pengarah : 1. Bupati poso
2. Ketua DPRD Kabupaten Poso
3. Kepala Kejaksaan Negeri Poso
4. Komandan Kodim 1307 Poso
5. Kapolres Poso
6. Rektor Unsimar Poso
- II. Ketua : Kasat Serse Polres Poso
Wakil Ketua : Kasi intel Kejaksaan Negeri Poso
Wakil Ketua : Pasi Ops Kodim 1307 Poso
Sekretaris : Kabag Hukum Setkab Poso
Wakil Sekretaris : Kabag Ketertiban Setkab Poso
Anggota : 1. Camat se Kabupaten Poso
2. Kapolsek se Kabupaten Poso
3. Danramil se Kabupaten Poso
4. Kepala Cabang Kejaksaan Negeri se Kabupaten
Poso
5. Kasubag Pol PP Setkab Poso

BUPATI POSO

Cap + Ttd

Drs.H.A. MUIN PUSADAN

Sumber : Kantor Kecamatan Pamona Selatan , Kab. Poso,
Pendolo,2007

LAMPIRAN 12

Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 204 dan Pasal 205 dan Penjelasannya

Pasal 204

(1) Barang siapa menjual , menawarkan , menerima atau membagi bagikan barang, sedang diketahuinya, bahwa barang itu membahayakan, bagi jiwa atau kesehatan orang, dan ia mendiamkan sifat yang berbahaya itu, dipidana dengan pidana penjara selama lamanya lima belas tahun .

(2) Kalau hal itu berakibat matinya orang , yang bersalah dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau selama lamanya dua puluh tahun.

Pejelasan

Yang diancam hukuman dalam pasal ini ialah perbuatan menjual, menawarkan, menerima, atau membagi bagikan barang yang membahayakan bagi jiwa atau kesehatan orang dan mendiamkan sifat yang berbahaya dari barang tersebut.

- Barang yang membahayakan bagi jiwa atau kesehatan orang misalnya : makanan, minuman, alat tulis, bedak, cat bibir , cat rambut dan lain sebagainya yang mengandung racun

- Yang dapat dituntut dalam pasal ini misalnya : Pengusaha toko yang menjual, pelayan toko yang menawarkan, dan menerima dan distributor yang membagi bagikan .

- Mendiamkan sifat yang berbahaya dari barang tersebut berarti merahasiakan sifat yang berbahaya itu . Tetapi apabila pada waktu menjual , menawarkan, menerima atau membagi-bagikan barang itu pengusaha atau pelayan toko tersebut mengatakan pada pembeli akan sifat yang berbahaya dari barang itu, maka pengusaha atau pelayan toko tersebut tidak dapat dikenakan pasal ini.

Pasal 205

(1) Barang siapa yang karena kehilafannya menyebabkan barang yang membahayakan bagi jiwa atau kesehatan orang atau kesehatan orang dijual , diterimakan, atau dibagi bagikan , sedang yang membeli atau yang memperoleh tidak tahu akan sifat berbahaya itu, di pidana dengan pidana penjara selama lamanya sembilan bulan atau kurungan selama lamanya enam bulan atau denda sebanyak banyaknya empat ribu lima ratus rupiah .

Penjelasan

Isi pasal ini hampir sama saja dengan isi pasal 204, hanya bedanya, kalau perbuatan dalam pasal 204 itu dilakukan dengan sengaja, maka peristiwa dalam pasal ini terjadi karena kekhilafannya (kurang hati-hatinya, lalai) seseorang. Dan kalau perbuatan dalam pasal 204 disebut "delik dolus", maka peristiwa dalam pasal ini disebut "delik culpa"

Sumber : Sugandi R, Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP) dengan penjelasannya, Usaha Nasional , Surabaya 1981
LAMPIRAN 13

LAMPIRAN FOTO

- 1 . Seorang Penderita Kecelakaan Lalulintas yang berhubungan dengan konsumsi minuman beralkohol yang sedang diwawancarai



- 2 . Seorang penderita korban perkelahian karena mabuk- mabukan



3 . Pohon Enau di halaman rumah penduduk



4 . Pohon Enau yang sedang di tadah dijadikan tuak



5 . Bahan Campuran rempah untuk tuak (*wuli*) yang berasal dari tali hutan *Kalamente*



6 . Minuman Sagger (tuak) dan Minuman Pongas (air tape beras ketan)



7 . Pesta Syukuran yang menyediakan minuman beralkohol Sagger (Tuak)



8 . Gotong royong panen padi disawah yang menyediakan saguer (tuak)



9 . Wawancara mendalam pada beberapa varian informan



10 . Proses wawancara mendalam pada informan biasa



11 . Proses FGD (Focus Group Discusion) Aparat Pemerintah, Tokoh Adat , Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita didesa

